

Haruskah ada Lembaga Pelatihan Teknologi Informasi (IT) di Pangandaran?

Oleh Adi Sumaryadi



Mencari SDM Bidang Teknologi Informasi khususnya pada SDM yang memiliki kualifikasi pada pengembangan perangkat lunak masih begitu sulit di Pangandaran, padahal permintaan akan SDM dengan kriteria ini terbilang masih cukup tinggi, belum yang memutuskan menjadi Freelancer atau merintis Startup berbasis teknologi.

Mencari [SDM](#) Bidang Teknologi Informasi khususnya pada SDM yang memiliki kualifikasi pada pengembangan perangkat lunak masih begitu sulit di Pangandaran, padahal permintaan akan SDM dengan kriteria ini terbilang masih cukup tinggi, belum yang memutuskan menjadi Freelancer atau merintis Startup berbasis teknologi.

Pertanyaannya adalah, haruskah membuat sebuah lembaga pelatihan IT di Pangandaran yang benar-benar memfokuskan diri membentuk SDM bidang IT? padahal pada saat yang sama banyak sekali pelatihan online yang sudah dimanfaatkan oleh generasi saat ini, anggaplah seperti [BuildWith Angga](#) besutan Mas Angga, [Dicoding](#), atau forum-forum di Facebook yang bertebaran. Haruskah? atau memang butuh triger untuk memanfaatkan online dengan menggelar pelatihan Offline terlebih dahulu?

Kekurangan Alat

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya SDM IT di Pangandaran selain dari memang sekolah IT-nya masih sangat terbatas adalah alat yang dipakai oleh SDM itu sendiri, banyak yang bersekolah di jurusan TIK tapi tidak memiliki PC atau laptop, padahal itu adalah bagaikan jaring untuk nelayan, seperti pacul untuk petani. Masalahnya kembali lagi ke kemampuan finansial untuk membeli alat pendukung itu.

Membangun lembaga pelatihan memang tidak gampang, saya masih ingat perjuangan salah satu guru saya [Maman Permana](#) membangun lembaga pelatihan, mulai dari keterbatasan perangkat, dukungan pemerintah hingga tenaga pengajarnya itu sendiri.

Cita saya ingin di Pangandaran banyak SDM IT yang berkualitas juga masih jauh dari terwujud, fokus saya yang sebagian besar di Bandung salah satu alasannya, tetapi semoga saya bisa mencobanya untuk "remote", nyatanya ada beberapa hal lain yang bisa berjalan dengan "remote".

Pasar Kebutuhan IT Masih Dikota

Kebutuhan akan support IT memang juga masih banyak dikota, jangankan di Pangandaran, programmer Bandung saja kerjanya masih banyak dari Jakarta, hal ini pula yang menyebabkan pekerjaan IT masih belum menarik di Pangandaran.

Tetapi, kalau kita liat di beberapa komunitas atau tempat lain, tidak sedikit yang justru menarik kerjaan itu ketempatnya, walaupun dipelosok.

Semoga aja cita terwujud, Aamiin

Kata Kunci : SDM IT, Teknologi Informasi, Rekayasa Perangkat Lunak, Programmer, Pangandaran